

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURWATI
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
Skripsi, Juni 2024**

Galuh Regina Pitaloka

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
HIPOTERMIA PASCA GENERAL ANESTESI DI RUANG PEMULIHAN
INSTALASI BEDAH SENTRAL RSUD JENDERAL AHMAD YANI KOTA
METRO PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2024**

(xvi + 52 halaman, 2 gambar, 12 tabel, 6 lampiran)

ABSTRAK

Tindakan operasi/pembedahan di Indonesia tahun 2020 mencapai hingga 1,2 juta jiwa. *General* anestesi memiliki angka kematian hampir 50%, salah satu komplikasi yang terjadi yaitu hipotermi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipotermia pasca *general* anestesi di ruang pemulihan Instalasi Bedah Sentral RSUD Jend. Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung Tahun 2024. Jenis penelitian kuantitatif, metode observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel yaitu 76 responden. Waktu penelitian 20 – 29 Februari 2024. Uji statistik menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipotermia pasca general anestesi adalah faktor usia (p-value = 0,000), IMT (p-value = 0,043) dan lama operasi (p-value = 0,002), sedangkan faktor yang tidak ada hubungan dengan kejadian hipotermia pasca general anestesi adalah faktor jenis kelamin (p-value = 0,095) dan jenis operasi (p-value = 0,104) di ruang pemulihan Instalasi Bedah Sentral RSUD Jend. Ahmad Yani Kota Metro Provinsi Lampung. Peneliti menyarankan meningkatkan kewaspadaan pada pasien pasca operasi yang beresiko mengalami hipotermia dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan resiko terjadinya hipotermia.

Kata kunci: *general* anestesi, hipotermi, suhu tubuh
Pustaka: 30 (2013-2023)

**TANJUNGGARANG POLYTECHNIC OF HEALTH
TANJUNGGARANG SCHOOL OF NURSING
APPLIED NURSING STUDY PROGRAM
Script, June 2024**

Galuh Regina Pitaloka

**FACTORS ASSOCIATED WITH THE INCIDENCE OF HYPOTHERMIA
AFTER GENERAL ANESTHESIA IN THE RECOVERY ROOM OF THE
CENTRAL SURGICAL INSTALLATION OF RSUD GENERAL AHMAD
YANI METRO CITY LAMPUNG PROVINCE IN 2024**

(xvi + 52 pages, 2 pictures, 12 tables, 6 attachments)

ABSTRACT

Surgery in Indonesia in 2020 reached up to 1.2 million people. General anesthesia has a mortality rate of almost 50%, one of the complications that occurs is hypothermia. The purpose of this study was to determine the factors associated with the incidence of hypothermia after general anesthesia in the recovery room of the Central Surgical Installation of the General Hospital Jend. Ahmad Yani Metro City, Lampung Province in 2024. Type of quantitative research, analytic observational method with a cross sectional approach. The sample was selected using purposive sampling technique with a total sample of 76 respondents. Research time February 20-29, 2024. Statistical tests using the chi square test. The results of this study indicate that the factors associated with the incidence of hypothermia after general anesthesia are age (p -value = 0.000), BMI (p -value = 0.043) and length of surgery (p -value = 0.002), while factors that have no relationship with the incidence of hypothermia after general anesthesia are gender factors (p -value = 0.095) and type of surgery (p -value = 0.104) in the recovery room of the Central Surgical Installation of the General Hospital Jend. Ahmad Yani Metro City Lampung Province. Researchers suggest increasing vigilance in postoperative patients who are at risk of hypothermia by paying attention to factors that can increase the risk of hypothermia.

Keywords: general anesthesia, hypothermia, body temperature

Bibliography: 30 (2013-2023)